

## DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. (1990). *Pengelolaan Satwa Liar Jilid I*. Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pusat Antar Universitas Hayati, IPB.
- Arabatzis, G., & Grigoroudis, E. (2010). Visitors' satisfaction, perceptions and gap analysis: The case of Dadia-Lefkimi-Soufli National Park. *Forest Policy and Economics*, 12(3), 163–172.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Aplikasi Mudah Statistik Non-parametrik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bansal, H., & Eiselt, H. A. (2004). Exploratory research of tourist motivations and planning. *Tourism Management*, 25(3), 387–396.
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jateng, 2005, Buku Informasi Kawasan Konservasi, Semarang: BKSDA Jateng.
- Beh, A., & Bruyere, B. L. (2007). Segmentation by visitor motivation in three Kenyan national reserves. *Tourism Management*, 28(6), 1464–1471.
- Bowen, D., & Clarke, J. (2002). Reflections on tourist satisfaction research: Past, present and future. *Journal of Vacation Marketing*, 8(4), 297–308.
- Bulatovic, J., & Rajovic, G. (2016). Applying Sustainable Tourism Indicators to Community-Based Ecotourism Tourist village Eco-katun Štavna. *European Journal of Economic Studies*, 16(2), 309–331.
- Chen, L. J., & Chen, W. P. (2015). Push-pull factors in international birders' travel. *Tourism Management*, 48, 416–425.
- Cherry, K. (2013). Perception and the Perceptual Process. Retrieved April 11, 2017, from <http://psychology.about.com/od/sensationandperception/ss/perceptproc.html>
- Ciocanea, C. M., Sorescu, C., Ianosi, M., & Bagrinovschi, V. (2016). Assessing public perception on protected areas in Iron Gates Natural. *Procedia*

*Environmental Sciences*, 32, 70–79.

<https://doi.org/10.1016/j.proenv.2016.03.013>

- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dann, G. M. . (1977). Anomie, Ego-Enhancement and Tourism. *Annals of Tourism Research*, IV(4), 184–194.
- Departemen Kehutanan. 1990. Undang Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta: Dephut.
- Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata. (2013). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2013* Jakarta.
- Dudley, N. (2008). *Guidelines for applying protected area management categories*. Gland, Switzerland: IUCN.  
<https://doi.org/10.2305/IUCN.CH.2008.PAPS.2.en>
- Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Fandeli, C., & Nurdin, M. (2005). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman nasional*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM, Pusat Studi Pariwisata UGM dan Kantor Kementerian Lingkungan Hidup.
- Fandeli, C. (2012). *Bisnis Konservasi Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Flamin, A. (2005). *Analisis sosiodemografi dan psikografi wisatawan terhadap objek daya tarik Taman Wisata Alam Bantimurung*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Galloway, G. (2002). Psychographic segmentation of park visitor markets : evidence for the utility of sensation seeking. *Tourism Management*, 23, 581–596.

- Ginting, M. S. B., Negara, I. M. K., & Sudiarta, I. N. (2015). Analisis segmentasi pasar wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali dari aspek sosio-ekonomi, demografi, psikografi, dan perilaku. *Jurnal IPTA*, 3(2), 96–101.
- Gladwell, N. J. (1990). Psychographic And Sociodemographic Analysis Of State Park Inn Users. *Journal of Travel Research*, 28, 15–20.
- Hermansyah. (2008). *Analisis psikografi wisatawan dalam memilih obyek dan daya tarik wisata Gunung Dempo di Kota Pagar Alam*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2014). Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 167–189.
- Inskeep, Edward. 1991. *Tourism Planning And Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinbold, New York.
- Ioan, S. (2013). Ecological Tourism and Public Administration in Romania. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 81, 235–240.
- Jalani, J. O. (2012). Local People's Perception on the Impacts and Importance of Ecotourism in Sabang, Palawan, Philippines. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 57, 247–254.
- Jumrin, (2017) Psikografi Pengunjung terhadap implementasi program ekowisata di Taman Nasional Manusele Provinsi Maluku
- Karanikola, P., Panagopoulos, T., & Tampakis, S. (2016). Weekend visitors' views and perceptions at an urban national forest park of Cyprus during summertime. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, (October), 1–10.
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2017). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk Dan Kebangsaan Bulan Januari - Desember 2016*. Retrieved fro [http://kemenpar.go.id/userfiles/desember\(1\).pdf](http://kemenpar.go.id/userfiles/desember(1).pdf)
- Klenosky, D. B. (2002). The “ Pull ” of Tourism Destinations : A Means-End Investigations. *Journal of Travel Research*, 40, 385–395.
- KLHK. (2016). *Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- Lai, C.-N., Yu, T.-K., & Kuo, J.-K. (2010). How to say sorry: Increasing revisit intention through effective service recovery in theme parks. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 38(4), 509–514.
- Lascurain, 1993. Ekoturisme Sebagai Suatu Gejala yang Menyebar ke Seluruh Dunia. Ekoturisme : Petunjuk untuk Perencana dan Pengelola. The Ecotourism Society.
- Latupapua, Y. T. (2013). Analisis potensikeanekaragaman hayati di taman nasional manusela sebagai daya tarik ekowisata. *Jurnal Agroforestri*, VIII Nomor, 248–260.
- Latupapua, Y. T. (2015). Implementasi Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Ekowisata Di Taman Nasional Manusela (Tnm) Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agroforestri*, X(1), 21–30.
- Law, A., De Lacy, T., Lipman, G., & Jiang, M. (2013). Transitioning to a green economy: The case of tourism in Bali, Indonesia. *Journal of Cleaner Production*.
- Leavitt, H. J. (1997). *Psikologi Manajemen Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- MacKinnon, J., MacKinnon, K., & Thorsel, J. (1993). *Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univ Press.
- Martono, N. (2010). *Statistik Sosial, Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasir, M. (2009). *Metode Penelitian (Ketujuh)*. Bogor, Indonesia: Penerbit Ghalia.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, I. (2011) *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah.

- Peraturan Menteri Kehutanan No. P.56/Menhut-II/2006 tentang Pedoman Zonasi Taman Nasional.
- Perdirjen PHKA No. P.7/IV-SET/2011 tentang Tata Cara Masuk Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam Dan Taman Buru.
- Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I Ketut Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : CV Andi OFFSET (Penerbit ANDI).
- Pouta, E. (2010). Intention to Revisit a National Park and Its Vicinity. *International Journal of Sociology*, 40(3), 50–69.
- Pramitasari, A., Indriana, Y., & Ariati, J. (2011). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual Dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sman 1 Pangkalan Kerinci, Riau. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 92–102.
- Prayag, G. (2010). Images as Pull Factors of a Tourist Destination: A Factor-Cluster Segmentation Analysis. *Tourism Analysis*, 15(2), 213–226.
- Prayag, G., & Hosany, S. (2014). When Middle East meets West: Understanding the motives and perceptions of young tourists from United Arab Emirates. *Tourism Management*, 40, 35–45.
- Rahman, A. A. (2014). *Psikologi Sosial : Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Press.
- Razak, M. N. (2017). *Tren Pengembangan Ekowisata Manajemen Kawasan Konservasi*. Surabaya: Fajar Harapan.
- Robbins, P. S. (1996). *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi Jilid 1*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Rossi, S. D., Byrne, J. A., Pickering, C. M., & Reser, J. (2015). “Seeing red” in national parks: How visitors’ values affect perceptions and park experiences. *Geoforum*, 66, 41–52.
- RPTN, Balai Taman Nasional Gunung Merbabu Tahun 2014-2023
- Samdin, Z., & Aziz, Y. A. (2015). Psychographics Segmentation in Mulu National Park. *American-Eurasian J. Agric. & Environ. Sci.*, 15, 46–51.
- Sekartjkrarini, S., 2009. *Kriteria dan Indikator Ekowisata Indonesia*. IdeA, Bogor.

- Selby, M., & Morgan, N. J. (1996). Reconstruing place image. *Tourism Management*, 17(4), 287–294.
- Setyono D. 2003. Interpretasi Ekowisata di Taman Nasional. Di dalam: Pengembangan Interpretasi Wisata Alam dan Ekowisata. Prosiding; Bogor, 9 Desember 2003. Bogor: Studio Rekreasi Alam Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Hlm 13-19.
- Spanou, S., Tsegenidi, K., & Georgiadis, T. (2012). Perception of visitors' environmental impacts of ecotourism: A case study in the Valley of Butterflies protected area, Rhodes Island, Greece. *International Journal of Environmental Research*, 6(1), 245–258.
- Stas, S. M. (2014). *Above-ground biomass and carbon stocks in a secondary forest in comparison with adjacent primary forest on limestone in Seram, the Moluccas, Indonesia*. 145. Bogor, Indonesia. <https://doi.org/10.1016/S1574>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya Indonesia*. Yogyakarta, Indonesia: Gava Media.
- Surakusumah, W. (2011). *Perubahan iklim dan pengaruhnya terhadap keanekaragaman hayati* (Makalah Perubahan Lingkungan Global).
- The Association for Qualitative Research. (2016). Psychographics. Retrieved February 23, 2016, from <https://www.aqr.org.uk/glossary/psychographics>
- TIES. (2006). Fact Sheet : Global Ecotourism, 1-4
- Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya.
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Walgito, B. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Weaver, D. B. (2012). Psychographic insights from a South Carolina protected area. *Tourism Management*, 33(2), 371–379.

- Wijaya, T. (2008). Hubungan adversity intelligence dengan intensi berwirausaha (studi empiris pada siswa SMKN 7 Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 9(2), 117–127.
- W.S. Ramono, “Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan,’ (Makalah disampaikan pada Workshop Nasional Konservasi, Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumberdaya Genetik Tanaman Hutan, Yogyakarta, 8 November 2004).
- Wulandari, W., & Sumarti, T. (2011). *Implementasi Manajemen Kolaboratif Dalam Pengelolaan Ekowisata Berbasis Masyarakat. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia* 05(01) 32-50.